

KALIMAT TANYA DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA SANGIR

(ANALISIS KONTRASTIF)

JURNAL

Diajukan sebagai salah satu syarat
mencapai gelar sarjana sastra

Oleh:

VYONA EUNIKE LENGKOAN

110912081

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2015

ABSTRACT

The research is entitled 'Interrogative sentences in English and Sangir Language. This study is an attempt to describe and analyze the English and Sangir Language which focuses on the interrogative sentence in relation to their form and function in both languages based on Aarts and Aart's theory and to compare by using Lado's theory.

The English and Sangir Languages are two languages from different language families. English is included in Indo-European and Sangir language is included in Austronesian one. Each of them has its own characteristic.

The English data have been collected from books, whereas the data of Sangir language have been collected by interviewing some informants. The data are then analyzed and described using contrastive analysis approach.

The result shows that forms of interrogative sentences in English are yes-no question, tag question and interrogative word question. English and Sangir language have similarities, in the form of yes-no question word is at the beginning of sentence and Sangir language at the beginning of sentence. The differences both languages are in form and function. In English has three form of interrogative sentences such as yes-no question, wh-question and tag question. Sangir language only has one question form such as Wh-question (Karapa, Koapa, Nikapura, Kangere, Suapa, Kosai).

--Keywords : Interrogative sentences, English and Sangir Language, Contrastive Analysis.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Bahasa adalah sebuah alat komunikasi dalam kehidupan manusia (Trudgill, 1974 : 4). Bahasa mengisi setiap bagian dalam kehidupan kita, memberikan kata-kata pada pikiran kita dan ekspresi pada perasaan kita. Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam berkomunikasi di antara manusia, orang menggunakan bahasa sebagai alat utama dari komunikasi untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan hati menggunakan bunyi dan gerak tubuh.

Manusia tidak hanya menggunakan bahasa sebagai perantara dari komunikasi dalam masyarakat tapi juga sebagai alat untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat. Pernyataan ini di dukung oleh Keraf (1991 : 3) yang menyatakan bahwa fungsi bahasa yakni untuk menyampaikan informasi, untuk mengekspresikan perasaan dan tingkah laku dan sebagai alat untuk berintegrasi dan beradaptasi dalam kehidupan masyarakat.

Linguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang bahasa dan mencoba untuk memahami bahasa dari sudut pandang ilmiah (Gleason, 1961:2). Dalam menganalisis bahasa ada dua aspek yang bisa di perhatikan yaitu struktur internal dan eksternal. Struktur internal terbagi atas fonologi (ilmu yang mempelajari tentang sistem dan struktur bunyi), morfologi (ilmu yang mempelajari tentang morfem dalam pembentukan kata), sintaksis (ilmu yang mempelajari tentang kata dalam bentuk frase, klausa dan kalimat) dan semantik (ilmu yang mempelajari tentang makna). Struktur eksternal adalah struktur yang mempunyai hubungan antara linguistik dan disiplin ilmu lainnya. Antara lain sosiolinguistik (sosiologi dan linguistik), psikolinguistik (psikologi dan linguistik), etnolinguistik (etnologi dan linguistik).

Menurut Hurford dan Heasley (1983:18) kalimat adalah satuan gramatikal yang tersusun dari kata-kata yang lengkap dan mengekspresikan pikiran yang lengkap pula.

Aarts and Aarts (1982:94) mengklasifikasikan empat tipe kalimat yaitu sebagai berikut:

1. Kalimat pernyataan, adalah kalimat dalam bentuk pernyataan untuk memberikan informasi tanpa mengharapkan respon tertentu.

Contoh:

I'm returning home now

'Saya pulang sekarang'

2. Kalimat Tanya adalah kalimat dalam bentuk pertanyaan untuk memancing respon berupa jawaban.

Contoh:

Do you like sport?

'Apakah kamu suka olahraga?'

Penelitian ini terutama berfokus pada “Kalimat Tanya” Kalimat Tanya adalah kalimat yang terdiri atas subyek dan didahului oleh kata kerja bantu *wh-word* (Aarts and Aarts, 1982 : 98). Lebih lanjut menjelaskan bahwa kalimat Tanya yang diawali dengan kata kerja bantu disebut pertanyaan disebut *question tag*.

Kalimat Tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir: Suatu Analisis Kontrastif”. Ada dua kabupaten yang menggunakan bahasa Sangir, yaitu kabupaten Sangir dan kabupaten Sitaro. Kabupaten Sangir diantaranya, Tahuna, Tamako dan Peta. Kabupaten Sitaro di antaranya. Siau, Tagulandang, Biaro. Untuk bahasa Sangir penulis lebih terfokus pada bahasa Sangir yang digunakan di Pulau Siau. Pulau Siau dibagi menjadi enam kecamatan termasuk, kecamatan Siau Timur, Siau Timur Selatan, Siau Tengah, Siau Barat, Siau Barat Utara dan Siau Barat Selatan. Untuk kecamatan itu sendiri penulis lebih berfokus di Kecamatan Siau Timur Kelurahan Tatahadeng. Hampir semua penduduk yang berada di Kelurahan Tatahadeng Siau Timur menggunakan bahasa Sangir dalam percakapan sehari-hari, ada juga yang menggunakan bahasa Melayu Manado dan bahasa Indonesia. Bahasa Melayu Manado di gunakan oleh orang-orang untuk berkomunikasi dengan orang dari suku-suku lainnya dan bahasa Indonesia biasanya digunakan dalam situasi formal.

Penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini, karena penulis ingin mengetahui apa saja kata tanya dalam bahasa Sangir dan bahasa Inggris, kemudian untuk mengetahui apakah kedua bahasa ini memiliki perbedaan dalam kalimat tanya melalui analisis kontrastif. Menurut Tarigan (1993) analisis kontrastif adalah suatu cabang ilmu linguistik yang mempelajari perbedaan dan persamaan antar bahasa, yaitu bahasa sumber (B1) dan bahasa sasaran (B2) yang dalam penelitian ini penulis ingin mencari perbedaan antara kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir. Berdasarkan penelitian pendahuluan, penulis menemukan 5 kalimat tanya dalam bahasa Sangir yang di gunakan oleh orang-orang di pulau Siau, seperti:

1. Kemu seng bokimang?
They've eaten?
'Kalian sudah makan?'
2. Sarong apa sire?
They want to go where?
'Mau pergi kemana mereka?'
3. Kengere sire nuluang sepeda e?
When they bought that bike?
'Kapan mereka membeli sepeda itu?'

Dalam membedakan bahasa Inggris dan bahasa Sangir, penulis menggunakan konsep Lado (1957), yang menyatakan bahwa analisis kontrastif adalah satu cara untuk membedakan unsur-unsur dari bahasa yaitu bentuk, arti dan distribusi diantara kedua bahasa untuk menemukan persamaan dan perbedaan dari bahasa-bahasa itu.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa bentuk dan fungsi kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir?
2. Apa perbedaan antara kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengklasifikasi dan menganalisis bentuk dan fungsi kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir.
2. Menemukan perbedaan antara kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir.

1.4 Manfaat Penelitian :

Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang bentuk dan fungsi kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir serta memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu dalam bidang linguistik.

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi penutur bahasa yang lain atau juga para mahasiswa yang ingin mempelajari kalimat tanya bahasa Inggris dan bahasa Sangir. Lebih khusus lagi, dalam pembelajaran bahasa, analisis kontrastif ini bermanfaat bagi pengajar bahasa Inggris dengan pembelajar yang bahasa ibunya bahasa Sangir.

1.5 Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya di Fakultas Ilmu Budaya mengenai kalimat tanya, yaitu:

1. 'Kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Tanimbar: Suatu Analisis Kontrastif diteliti oleh Yeni (2014) Dalam penelitiannya, ia menjelaskan tentang struktur kalimat tanya dalam bahasa Tanimbar dilihat di dari fungsi dan

distribusinya. Dari hasil penelitian ini penulis mendapat informasi tambahan tentang bentuk kalimat tanya yang dapat disebut dengan *WH-Question* dalam bahasa Inggris.

2. 'Kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Melayu Manado: Suatu Analisis Kontrastif diteliti oleh Larry (2012) Ia menganalisis kalimat tanya dan memfokuskan penelitiannya pada fungsi dan distribusi kalimat tanya kemudian membandingkan kedua bahasa untuk mencari persamaan dan perbedaannya berdasarkan konsep Aarts and Aarts.
3. 'Kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Jawa: Suatu Analisis Kontrastif diteliti oleh Fahmi (1992) Dia menggunakan teori Frank (1972) Dalam penelitiannya, dia mengklasifikasikan dan mengidentifikasi jenis dan fungsi kalimat tanya dan menemukan persamaan dan perbedaan dalam kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Jawa.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu studi ini mengenai kalimat tanya dalam bahasa Sangir dilihat dari fungsinya dan berdasarkan observasi penulis di perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi belum ada yang meneliti kalimat tanya dalam bahasa Sangir. Oleh karena itu penelitian ini masih sangat diperlukan untuk dilaksanakan.

1.6 Kerangka Teori

Bentuk dan fungsi kalimat tanya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Aarts and Aarts (1992:94) menyebutkan bahwa kalimat tanya adalah kalimat yang mempunyai sebuah subyek dan juga mempunyai atau diikuti kata kerja bantu atau tanya *Wh-Word*, lebih lanjut dijelaskan bahwa kalimat tanya yang dimulai dengan sebuah kata kerja bantu disebut pertanyaan ya atau tidak. Di jelaskan juga bahwa tipe lain dari pernyataan ya atau tidak ini disebut *taq-question*.

Contoh:

1. They never go anywhere, do they?
2. It's not raining, is it?
3. Who wrote this letter?

Contoh:

Wh-Question

1. What is your name?

Taq-question

2. Could you bring me the bag, please?

- b. Schramper (1985:82), mengatakan bahwa kalimat tanya informatif adalah kalimat tanya yang membutuhkan informasi dengan menggunakan kata-kata tanya seperti: **Where, When, Who, Whom, Which, Whose**, dan **How**.

Kata + Kata kerja + Subyek + Kata kerja

Tanya Bantu

Where does Ann live?

When did you see George at the party?

Who (m) did see at the party?

What did you see?

Where did Joe go last night?

- c. Menurut Lado (1957) analisis kontrastif adalah suatu metode untuk membandingkan unsur-unsur dari dua bahasa yang berbeda dari segi bentuk dan fungsinya untuk mendapatkan persamaan dan perbedaan yang dapat bermanfaat bagi pengajaran kedua bahasa tersebut.

1.7 Metodologi

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode deskriptif dengan mengikuti beberapa langkah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan

Penulis membaca konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini dan juga membaca teori-teori yang berkaitan dengan kalimat tanya yang dipakai untuk menganalisis kedua bahasa tersebut dan menelusuri latar belakang bahasa Sangir.

2. Pengumpulan data

Data dalam bahasa Inggris dikumpul penulis dengan mengambil kalimat tanya dan contoh-contoh dalam buku yang ditulis oleh Aarts and Aarts (1982). Sedangkan data dalam bahasa Sangir dialek Siau di kumpulkan dengan cara mewawancarai secara langsung beberapa informant penutur asli yang lahir di Siau dan tinggal di Siau Ulu dan informan dilihat dari usia, jenis kelamin, kecerdasan, pengetahuan tentang bahasa menengah, kepribadian komunikatif dan kelompok sosial yang dapat diterima (Nida 1970).

3. Analisis data

Penulis menganalisis kalimat tanya kedua bahasa ini dengan menggunakan teori Lado untuk mencari persamaan dan perbedaan antara kedua bahasa tersebut dari segi bentuk dan fungsi.

BAB II

PEMBAHASAN DAN HASIL

Aarts and Aarts kalimat tanya terdiri dari :

Menurut bentuknya kalimat tanya dalam bahasa Inggris terbagi atas:

- a. Pertanyaan ya atau tidak (*yes/no question*)
 - b. Pertanyaan yang di awalidengan kata tanya *wh (wh-question)* (Aarts and Aarts 1982:98)
 - c. Pertanyaan Taq-question

Berikut ini penulis menguraikan dua bentuk pertanyaan tersebut dalam struktur kalimat bahasa Inggris.

2.1.1. Pertanyaan Ya atau Tidak (*yes/no question*)

Bentuk pertanyaan seperti ini , kalimat tanya ini diawali dengan kata kerja bantu dan diikuti oleh subyek.

Kata kerja bantu dalam bahasa Inggris dapat berupa *can, may, must, will, shall, should, could, might* (modal auxiliaries) dan *do, have, be* (Primary auxiliaries) (Aarts and Aarts, 1982:36)

Contoh :

1. Can

Can I use your mobile?
' Dapatkah saya menggunakan mobil anda?
Can she go with us?
'Bolehkah dia pergi dengan kami?
Can you spin a top?
' Dapatkah kamu bermain gasing?
2. May

May we use your car tomorrow?
'Bolehkah kami menggunakan mobil mu besok?
May I clean the table now?
'Bolehkah saya membersihkan meja ini sekarang?
May I help you?
'Bolehkah saya membantu anda?

Selain iu kata kerja bantu yang di gunakan dalam kalimat tanya bahasa Inggris yaitu: *do, have dan be (am, is, are)*

Contoh:

3. Do Auxiliaries (do, does, did)

Do you have any money?

‘Apakah kamu punya uang?’

Does he go to the church tonight?

‘Apakah dia pergi ke Gereja malam ini?’

Didn’t they go to Manado last night?

‘Tidakkah mereka pergi ke Manado tadi malam?’

4. Have, Has

Have you seen it?

‘Apakah kamu melihatnya?’

Has she bought the car?

‘Apakah dia telah membeli mobil?’

Dalam bahasa Inggris terdapat juga kalimat tanya yang membutuhkan jawaban ya atau tidak yang disebut *taq-question* menggunakan kata kerja bantu yang berupa *modal auxiliaries* dan *primary auxiliaries*.

Biasanya subyek dari klausa ini berupa pronominal (*pronoun*) . Pernyataan positif diikuti oleh “*negative tag*”

dan sebaliknya negative diikuti oleh “*positive tag*”

Contoh:

Our mother is the best mother, *isn’t she?*

‘ibu kita merupakan ibu yang terbaik, bukan?’

We all did a good job last month, *didn’t we?*

‘Kita semua melakukan pekerjaan yang baik bulan lalu, bukan?’

You are not a bad boy, *are you?*

‘Anda bukanlah anak laki-laki yang nakal, bukan?’

Titin is a beautiful girl, *isn’t she?*

‘Titin seorang gadis cantik, bukan?’

Mr Lamere is not there, *is he?*

‘Tuan Lamere tidak berada disana bukan?’

2.1.2 Pertanyaan yang diawali kata tanya Wh (*wh-question*)

Bentuk pertanyaan yang seperti ini dapat diawali dengan kata-kata tanya seperti : *what, what, when, where, which, why, who*, dan *how*.

Contoh :

What

What is your favorite colour?

‘Apa warna kesukaan anda?’

What did you bring?

‘Apa yang anda bawa?’

What do you say?

‘Apa yang anda katakan?’

When

When did he leave?

‘Kapan dia berangkat?’

When do you go to work?

Kapan anda pergi untuk bekerja?’

When can I see you again?

‘Kapan saya melihat anda lagi?’

Where

Where does Prilly live?

‘Dimana Prilly tinggal?’

Where have the keys?

‘Dimana kunci itu?’

Where do they live?

‘Dimana mereka tinggal?’

Which

Which of these pens is the best?

‘Pena yang mana yang terbaik?’

Which river is longer, the Nile or the Amazon?

‘Yang manakah sungai terpanjang, Nile or Amazon?’

Which author do you enjoy?

‘Penulis yang mana yang kamu nikmati?’

Why

Why do you sleep early?

Mengapa kamu tidur cepat?’

Why do you stay at home?

‘Mengapa kamu tinggal dirumah?’

Why did he stay?

‘Mengapa dia tinggal?’

Why is the street closed?

‘Mengapa jalan itu ditutup?’

Who

Who is he?

‘Siapa dia?’

Who opened the door?

‘Siapakah yang membuka pintu?’

How

How many student are there?

‘Berapa banyak siswa yang ada disana?’

How long did you stay in that hotel?

‘Berapa lama anda tinggal di hotel?’

2.1 Fungsi Kalimat

Berikut ini dijelaskan tentang fungsi pemakaian kalimat tanya bahasa Inggris berdasarkan kata tanya yang digunakan.

2.1.1 Pertanyaan Ya atau Tidak (Yes/no Question)

1). Can/ Could?

Kata kerja bantu dalam kalimat tanya can dipakai untuk menyatakan kemampuan dan izin.

Contoh:

Can speak Mandarin?

‘Dapatkah ia berbicara dalam bahasa Mandarin?’

Could adalah bentuk lampau dari can, akan tetapi dalam pemakaiannya tidak selalu untuk menerangkan waktu lampau. Kata kerja bantu ini juga dipakai dalam kalimat tanya untuk menyatakan permintaan hormat dan sopan sekali.

Contoh:

Could you come over here for a moment?

‘Bisakah kamu kesini sebentar saja?’

Would adalah bentuk lampau dari will yang bila dipakai dalam kalimat tanya untuk menyatakan permintaan bantuan dan penawaran terhadap sesuatu dengan sopan.

Contoh:

Would you help me please?

‘Maukah kamu membantu saya?’

Shall/ should

Kalimat tanya yang menggunakan kata kerja bantu shall menyatakan kemungkinan yang akan dilakukan dan untuk menyatakan persetujuan.

Contoh:

Shall I phone her tonight?

‘Haruskah saya menghubunginya mala mini?’

May/ might

Dalam kalimat tanya penggunaan kata kerja bantu may menyatakan permintaan izin.

Contoh:

May I go to America?

‘Bolehkah saya pergi ke Amerika dengannya?’

Must

Must digunakan dalam kalimat tanya untuk menyatakan suatu keharusan.

Contoh:

Must we g now?

‘Haruskah kami pergi sekarang?’

Do/ does/ did

Kalimat tanya yang menggunakan kata kerja bantu do biasanya untuk menanyakan keadaan, kesukaan, dan keahlian seseorang.

Contoh:

Do you like sport?

‘Apakah kamu suka olahraga?’

Does he like getting up early?

‘Apakah ia suka bangun pagi?’

) Have/ has

Kalimat tanya yang menggunakan kata kerja bantu have/ has menanyakan suatu peristiwa yang telah berlangsung.

Contoh:

Have you read this newspaper?

‘Apakah engkau telah membaca Koran ini?’

Hasn’t he bought a house?

‘Bukankah dia telah membeli rumah?’

1.1.1 Tag question

Question tag merupakan bentuk kalimat tanya yang digunakan untuk bertanya agar si pendengar memberikan penegasannya. Pemakaian kalimat tanya ini disesuaikan dengan kata kerja utama yang ada dalam pernyataannya, yaitu bentuk negative dan positif, suatu kata kerja bantu yang digunakan.

Contoh:

She is your sister, isn't he?

'Dia adalah saudara perempuanmu bukan?

You don't speak Japan, do you?

'Kamu tidak berbicara bahasa Jepang, bukan?

2.1.2 Wh-question

1) When

Kalimat tanya when dalam kalimat tanya digunakan untuk menanyakan waktu.

Contoh:

When they go to Manado?

'Kapan mereka pergi ke Manado?

When he arrive in here?

'Kapan dia tiba disini?

1) Why

Kata tanya why fungsi pemakaiannya untuk menanyakan alasan perbuatan atau sebab.

Contoh:

Why don't to come in my birthday?

'Mengapa anda tidak datang di ulang tahunku?

1) What

Kata tanya what dalam kalimat tanya digunakan untuk menanyakan sesuatu seperti nama, benda, atau pekerjaan.

Contoh:

What is your opinion?

'Apa pendapat anda?

1) Where

Kata tanya where dalam kalimat tanya dipakai untuk menanyakan tempat, arah, dan tujuan.

Contoh:

Where did you buy that fruit?

'Dimana kamu membeli buah itu?

1) Who

Kata tanya who dalam kalimat tanya digunakan untuk menanyakan orang subyek.

Contoh:

Who is the best student in the class?

‘Siapa murid terbaik di kelas?’

1) Which

Kata tanya which dalam kalimat tanya fungsi pemakaiannya untuk menanyakan pilihan.

Contoh:

Which house do you prefer?

‘Rumah mana yang kamu suka?’

1) How

Kata tanya how dalam kalimat tanya digunakan untuk menanyakan keadaan, cara, transportasi yang dipakai, bilangan, jumlah, jarak, dan mengetahui tentang berapa lama.

Contoh:

How much of these shoes?

‘Berapa harga sepatu ini?’

BAB III KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis bentuk dan fungsi kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir maka dapat disimpulkan persamaan dan perbedaan sebagai berikut:

Persamaan kedua bahasa ini yaitu:

- a. Kata tanya bahasa Inggris dan bahasa Sangir mempunyai persamaan dilihat dari bentuk kalimat tanya tersebut yaitu: yes-no question dan interrogative word question.
- b. Kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir mempunyai fungsi yang sama yaitu untuk meminta informasi.

Perbedaannya yaitu:

- a. Kalimat tanya bahasa Inggris memiliki bentuk kata tanya diawal kalimat.
- b. Kalimat tanya dalam bahasa Sangir memiliki bentuk kata tanya diawal dan akhir kalimat tanya.

3.2 Saran

Setelah penulis mengidentifikasi, mengklasifikasikan dan menganalisis serta memberikan kesimpulan mengenai bentuk dan fungsi pemakaian kalimat tanya bahasa Inggris dan bahasa Sangir maka perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

Perlu diadakan penelitian-penelitian lebih lanjut misalnya bidang sintaksis yaitu pada fungsi dan kategori dari bahasa Inggris dan bahasa Sangir. Penelitian ini setidaknya dapat memberikan sumbangan terhadap bahasa Sangir sebagai salah satu asset budaya bangsa Indonesia. Karena itu sangat diperlukan adanya perhatian yang semakin besar dari penutur bahasa Sangir khususnya masyarakat Indonesia pada umumnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk diadakan penelitian lebih lanjut, agar literatur bahasa Sangir akan semakin bertambah dan akan membantu pelestarian bahasa Sangir itu sendiri. Selain itu penulis menyarankan pada peneliti-peneliti lain untuk meneliti topik yang sama namun dikaji dari aspek yang berbeda misalnya berdasarkan fungsi dan distribusinya dengan teori yang sama khususnya tentang kalimat tanya.

DAFTAR PUSTAKA

Aarts, Flor and Aarts Jan . 1982. English Syntactic Structure. Oxford: Pengaman press.

Fairlough and Norman, (1993). Discourse and Social Change, Polity Press: Cambridge.

Gleason, H.A. 1961. An Introduction do Descriptive Linguistics. New York: Holt Rinehart and Winston, Inc.

Huford J & B. Heasley. 1983. Semantics: A Course Book. New York: Cambridge University Press.

Keraf, G. 1991. Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Grasindo.

Lado, Robert. 1957. Linguistic Across Culture: Applied Linguistics for Language Teacher. An Arbor-The University Of Michigan Press.

Larry 2012. Kalimat Tanya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Melayu Manado; “ Suatu Analisis Kontrastif” .Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi.

Nida, Eugene . 1970. Morphology : The Descriptive Analysis of Words. An Arbour: The University of Michigan Press.

Schramper. B. 1985. Understanding and Using English Grammar. [Online]: Available:<http://learninglishguide.com/English/language/languagestates.asp> 2011, Agustus 25]

The Learn English Guide. (2011). Dalam Learn English Guide

Trudgill, Peter. 1974. Sociolinguistics: An Introduction. USA: Penguin Books, Ltd.